



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 11170-11176

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Merancang Kemasan Kue Kering Yang Menarik Perhatian, Imut, Dan Ramah Lingkungan: Studi Mobilitas Dan Daya Tahan

Daffa Luthfiyyah<sup>1✉</sup>, Salwa Nurjihan<sup>2</sup>

Universitas Telkom Bandung

Email: [Dara.trisyora@gmail.com](mailto:Dara.trisyora@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Dalam pasar produk makanan yang kompetitif, pengemasan memainkan peran penting dalam menarik perhatian pembeli dan memengaruhi keputusan pembelian mereka. Penelitian ini berfokus pada desain kemasan kue kering yang menggabungkan daya tarik, kelucuan, mobilitas tinggi, daya tahan, dan keramahan lingkungan untuk meningkatkan daya tariknya bagi konsumen. Riset ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan panduan berharga untuk pengembangan solusi pengemasan yang selaras dengan preferensi konsumen kontemporer dan tujuan keberlanjutan. Studi ini menggunakan pendekatan multidisiplin, mengintegrasikan prinsip-prinsip dari desain grafis, ilmu material, dan psikologi konsumen. Dengan mengintegrasikan semua elemen desain, penelitian ini berupaya untuk berkontribusi dalam pengembangan kemasan kue yang memikat pembeli, menawarkan mobilitas tinggi, memastikan daya tahan, dan menjunjung tinggi prinsip ramah lingkungan. Temuan penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi produsen, perancang, dan pemasar yang ingin menciptakan solusi pengemasan yang sesuai dengan harapan konsumen, mempromosikan penjualan produk, dan berkontribusi pada masa depan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Kemasan, Menarik perhatian, kue kering, Ramah Lingkungan, Mobilitas tinggi.*

## Abstract

In a competitive food product market, packaging plays an important role in attracting the attention of buyers and influencing their purchasing decisions. This research focuses on the design of cookie packaging that combines attractiveness, cuteness, high mobility, durability, and environmental friendliness to increase its attractiveness to consumers. This research aims to provide valuable insights and guidance for the development of packaging solutions that align with contemporary consumer preferences and sustainability goals. This study uses a multidisciplinary approach, integrating principles from graphic design, materials science, and consumer psychology. By integrating all design elements, this research seeks to contribute to the development of cake packaging that attracts buyers, offers high mobility, ensures durability, and upholds environmentally friendly principles. The findings of this research provide valuable insights for manufacturers, designers and marketers who wish to create packaging solutions that meet consumer expectations, promote product sales and contribute to a sustainable future.

*Keywords: Packaging, Eye-catching, Pastry, Eco-Friendly, High Mobility.*

## PENDAHULUAN

UKM merupakan salah satu kunci perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia Karna mampu menciptakan lapangan kerja, menjadikan UKM sebagai sumber pendapatan primer dan sekunder bagi banyak rumah tangga di Indonesia. Selain itu, UKM berperan penting dalam perekonomian daerah, mendorong pertumbuhan ekspor dan menjadi industri pendukung. Kementerian Perindustrian bertekad untuk terus mendukung pengembangan usaha industri kecil dan menengah (UKM) di dalam negeri agar semakin produktif dan berdaya saing di kancah global. Padahal, sektor IKM selama ini berperan penting sebagai tulang punggung perekonomian nasional.

Dalam perkembangannya, persaingan di berbagai kategori produk semakin pesat, termasuk di industri kuliner, dimana semakin banyak orang yang merintis usaha kecil dan menengah (IKM) di industri kuliner. Juga karena makanan adalah kebutuhan dasar manusia, bisnis Kuliner sangat diminati oleh masyarakat karena industri makanan merupakan industri yang sangat fleksibel. Padahal, bisnis kuliner bisa dimulai dengan modal kecil. Dalam hal ini, perusahaan di bidang kuliner perlu lebih kreatif dan inovatif agar dapat bersaing dengan kompetitor lainnya. Salah satu cara untuk menjadi kompetitif adalah dengan menambahkan nilai pada produk. Di era globalisasi, di mana persaingan di pasar semakin ketat, "estetika" dapat bertindak sebagai "jebakan emosional" dan menambah nilai produk dengan sangat efektif. Salah satu aktivitas yang dapat digunakan untuk menambah nilai suatu produk adalah desain kemasan. Oleh karena itu kemasan harus mampu membujuk konsumen untuk memberikan reaksi yang positif, yaitu untuk membeli produk tersebut. Desain kemasan

produk memiliki pengaruh yang besar dalam menarik pembeli dan meningkatkan penjualan produk. Oleh karena itu, UKM saat ini perlu mulai memperhatikan kemasan untuk meningkatkan nilai jual.

Plastik merupakan bahan yang masih umum dijumpai di Indonesia. Biasanya, plastik masih banyak digunakan untuk kemasan sekali pakai. Penggunaan plastik sebagai bahan pengemas menghadapi beberapa masalah lingkungan. Pertama, tidak dapat terurai secara hayati dan membutuhkan waktu lama bagi bumi untuk mengurai sampah plastik. Laporan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Buleleng menunjukkan sampah plastik dapat mencemari tanah, air, dan udara. Sampah plastik dapat mencemari tanah dengan menghalangi penyerapan air dan sinar matahari, mengurangi kesuburan tanah dan berpotensi menyebabkan banjir. Sayangnya, pembuangan sampah plastik di Indonesia tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu sering menjadi isu yang mempengaruhi lingkungan dan perlu dikembangkan kemasan kuliner yang ramah lingkungan.

Dalam penelitian ini kami merancang dan membuat produk kemasan cookies, dalam perancangan kemasan tersebut, kami mengumpulkan data atas metode penelitian yaitu menggunakan metode survey, observasi dan juga wawancara terhadap beberapa penjual dan konsumen di bidang penjualan cookies rumahan. Tujuan perancangan produk desain dari pembuatan kemasan Cookies, ialah menganalisis dan merancangan kemasan cookies yang lebih menarik, imut, ramah lingkungan, awet dan juga memiliki tingkat mobilitas yang tinggi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam Perancangan kemasan Cookies yang ramah bagi lingkungan, yaitu metode kualitatif deskriptif dan juga dilengkapi dengan metode perancangan 5W+1H.

### 1. Metode Pengumpulan Data

Dalam perancangan ini akan digunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data diantaranya, metode wawancara, observasi,

#### 1) Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan bersama beberapa narasumber yang menjadi pelaku usaha cookies dan juga para konsumen yang sering mengkonsumsi cookies industri rumahan. Dimana setiap wawancaranya terfokus pada bentuk kemasan yang menarik, awet dan juga memiliki tingkat mobilitas yang tinggi.

#### 2) Observasi

Dalam Pada proses ini, observasi yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tentang informasi seputar produk-produk yang dipakai untuk menjadi

kemasan Cookies pada beberapa penjual. Pengamatan ini juga dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang fungsi dan keefisienan produk yang berguna untuk perancangan kemasan cookies.

## 2. Metode Riset Desain

Metode riset desain merupakan seluruh proses perancangan dari sebuah desain, yaitu sebagai berikut Brain storming, Mindmap, Moodboard, User board, Sketsa alterative, Sketsa final, 3D Render, Mock up, Sample

## 3. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan produk kami ini adalah metode redesain. Metode 5W+1H dimana metode tersebut dibuat untuk memenuhi beberapa komponen yang harus dipenuhi, dengan dilandasi oleh factor para user.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Perancangan packaging atau kemasakan cookies yang didasari pada ketertarikan dan kemudahan bagi para konsumen pembeli Cookies, dan juga penggunaan plastic pada penjualan tersebut dapat mengurangi tingkat ramah lingkungan yang disebabkan oleh penumpukan limbah plastic tersebut, hal tersebut yang jadi landasan bagi packaging ini dibuat.

Packaging yang dirancang berupa kemasan yang terdiri dari dua bagian yaitu kemasan primer dan juga sekunder, yang dirancang dapat menjadi seperti tas jinting, sehingga mudah dibawa, sehingga menaikkan tingkat mobilitas bagi para user, serta kemasan tersebut terbuat dari material yang berkualitas dan juga ramah bagi lingkungan, dimana kemasan tersebut menggunakan material food grade paper. Dengan perancangan yang telah kami buat packaging ini menjadi lebih efisien, sehingga tidak perlu pusing untuk memikirkan bagaimana caranya membawa produk cookies yang akan diproduksi dengan mudah.. dan yang terpenting kemasan tersebut tidak menjadi penyebab kerusakan lingkungan yang dapat menjadi masalah di masa depan bagi lingkungan



## 2. Pembahasan

### 1) Studi Kebutuhan

Berdasarkan output produk dari data literatur dan studi lapangan yang telah dilakukan oleh penulis, maka terdapat beberapa kebutuhan yang diinginkan oleh para responden pada produk packaging yang diperlukan, diantaranya:

- Kemasan yang ramah bagi lingkungan.
- Kemasan yang menarik
- Kemasan kuat dan awet.
- Kemasan yang fungsional.
- Kemasan yang aman untuk kesehatan.

Berdasarkan studi kasus yang sudah diperoleh dari responden, maka akan dilakukan penentuan parameter yang akan mempermudah analisa perancangan ulang packaging, parameter yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- Material kemasan yang ramah lingkungan agar tidak mencemari lingkungan,.
- Material kemasan yang kuat dan awet dimana kemasan tersebut tidak mudah rusak dan tahan terhadap air
- Material kemasan yang aman bagi kesehatan, dimana kemasan tersebut tidak mengandung bahan Kimia
- Bentuk kemasan yang dapat meningkatkan tingkat mobilitas,
- Bentuk kemasan yang fungsional bagi para konsumen,

## SIMPULAN

Desain kemasan kue yang menggabungkan estetika yang menarik perhatian, desain yang lucu, mobilitas tinggi, daya tahan, dan ramah lingkungan merupakan upaya multifaset yang membutuhkan pertimbangan cermat terhadap preferensi konsumen, tren pasar, dan tujuan keberlanjutan. Sepanjang jurnal ini, kami telah mengeksplorasi berbagai aspek dan tantangan yang terlibat dalam menciptakan solusi pengemasan yang berhasil menarik pembeli sekaligus memenuhi kebutuhan mereka yang terus berkembang dan selaras dengan kesadaran lingkungan.

Preferensi konsumen telah bergeser ke arah desain kemasan yang menarik secara visual yang menciptakan dampak positif pada persepsi produk, keterlibatan emosional, dan keputusan pembelian. Dengan mengintegrasikan warna-warna cerah, ilustrasi menawan, dan

tipografi yang secara efektif mengomunikasikan esensi kue, desainer kemasan dapat menciptakan identitas visual yang membedakan produk dan menarik perhatian calon pembeli.

Elemen desain yang lucu terbukti ampuh menarik perhatian konsumen dan membangkitkan emosi positif. Integrasi karakter lucu, pola menawan, atau ilustrasi aneh dapat menciptakan hubungan emosional, memupuk kegembiraan, dan meningkatkan afinitas merek. Dimasukkannya kelucuan dalam desain kemasan kue menambah sentuhan yang khas dan berkesan, meninggalkan kesan mendalam bagi konsumen.

Mobilitas yang tinggi telah menjadi pertimbangan utama dalam desain kemasan karena gaya hidup konsumen yang on-the-go. Dengan mengembangkan solusi pengemasan yang ringkas, ringan, dan mudah dibawa, produsen dapat memenuhi tuntutan kenyamanan dan melayani konsumen yang ingin menikmati cookies favorit mereka kapanpun dan dimanapun. Memastikan bahwa kemasan menjaga kesegaran dan kualitas cookies selama perjalanan mereka meningkatkan pengalaman konsumen secara keseluruhan.

Daya tahan sangat penting untuk melindungi cookie selama pengangkutan, penyimpanan, dan penanganan. Melalui pemilihan bahan yang hati-hati, teknik pembuatan, dan inovasi struktural, desainer dapat membuat kemasan yang tahan terhadap potensi bahaya dan mempertahankan integritas cookie. Solusi pengemasan yang tahan lama tidak hanya menjamin kepuasan konsumen tetapi juga mengurangi pemborosan produk dan meningkatkan upaya keberlanjutan.

Ramah lingkungan telah menjadi aspek penting dari desain kemasan, didorong oleh meningkatnya kesadaran dan kepedulian konsumen terhadap planet ini. Dengan memanfaatkan bahan yang berkelanjutan, seperti opsi biodegradable atau dapat didaur ulang, dan mempromosikan praktik pembuangan yang bertanggung jawab, kemasan kue dapat berkontribusi untuk mengurangi jejak lingkungan. Integrasi praktik ramah lingkungan sejalan dengan tujuan keberlanjutan, mendorong industri makanan yang lebih sadar lingkungan.

Kesimpulannya, desain kemasan kue yang memadukan antara estetika yang menarik perhatian, desain yang lucu, mobilitas yang tinggi, daya tahan, dan ramah lingkungan membutuhkan pendekatan yang holistik dan inovatif. Dengan memasukkan preferensi konsumen, tren pasar, dan tujuan keberlanjutan ke dalam proses desain, pemangku kepentingan dalam industri makanan dapat menciptakan solusi pengemasan yang secara efektif menarik pembeli, memberikan kemudahan, menjaga integritas produk, dan berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan. Temuan yang disajikan dalam jurnal ini menawarkan wawasan dan pedoman berharga bagi para perancang, produsen, dan

pemasar yang ingin mengembangkan kemasan kue yang tidak hanya memikat konsumen tetapi juga menjunjung tinggi tanggung jawab lingkungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Avicena, K. S. (2022). Ini Pengertian Kemasan Menurut Ahli . *PengertianKemasan Menurut Ahli Penting untuk Produk*.

Dedy Teguh Permadi\*), S. N. (n.d.). Fungsi Kemasan. *PERANCANGAN DESAIN KEMASAN MAKANAN RINGAN OLAHAN*, 2. Indonesia, K. P. (2016). Berperan Pulihkan Ekonomi.

*jurnal entrepreneur*. (n.d.). Retrieved April 5,2023, from <https://www.jurnal.id/id/blog/desain-produk-berperan-menarik-minat/#:~:text=Desain%20kemasan%20produk%20memang%20memegang,kemasan%20untuk%20menambah%20nilai%20jual>

Kompas.com. (2022). Kompas.com.

Retrieved April 5, 2023, from <https://amp.kompas.com/sains/read/2022/03/10/192101523/bahaya-sampah-plastik-bagi-lingkungan>